

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, mengenai penerapan model pembelajaran multiliterasi dengan menggunakan strategi PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Maka, pada bab ini peneliti akan membahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

5.1. Simpulan

Secara umum berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan teknik modifikasi perilaku token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teknik modifikasi perilaku token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas V sekolah dasar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan, walaupun terdapat beberapa kendala seperti misalnya masalah *budgeting* untuk hadiah dari token ini. Adapun kendala lain dari tahap pelaksanaan dalam pembelajaran seperti masih kurang sempurnanya peneliti ketika mengajar, dalam hal ini peneliti pada siklus I hanya terfokus pada satu arah ketika menjelaskan dan arah lainnya terabaikan. Ketika penempelan token pada papan bintang cukup mengganggu banyak waktu pembelajaran, karena penempelan token tersebut pada siklus I dilaksanakan langsung setelah siswa mendapat token pada saat pembelajaran berlangsung. Maka pada saat pelaksanaan siklus II peneliti memperbaiki hal tersebut yaitu dengan mengajar lebih baik lagi dan tidak terfokus pada satu arah, waktu penempelan token dilaksanakan ketika pembelajaran selesai atau pada jam istirahat. Langkah pembelajaran yang menerapkan teknik modifikasi perilaku token ekonomi yang digunakan oleh peneliti yaitu (1) Menentukan perilaku target yang akan diubah dan dikenai token ekonomi. Kegiatan yang dilakukan yaitu guru dan siswa menentukan peraturan mengenai sikap yang dijadikan token ekonomi sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam

hal ini ada empat target perilaku yang harus siswa ubah yang didasarkan dari indikator sikap disiplin. (2) Mencari garis dasar yakni dengan observasi untuk mengetahui perilaku siswa sehingga dapat menentukan keefektifan program. Kegiatan yang dilakukan yaitu guru ketika menerapkan teknik modifikasi perilaku token ekonomi melakukan pengamatan terhadap siswa dengan membuat catatan lapangan serta adanya observer yang mengamati setiap kelompok pada saat pembelajaran berlangsung. (3) Memilih apa saja yang akan dijadikan sebagai *reinforcement* (penguatan) dan harus memberi manfaat baik bagi siswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu Guru menentukan penguatan yang nantinya akan diberikan kepada siswa. Ketika siswa mencapai target atau sikap yang ditargetkan berubah dengan baik maka guru memberikan hadiah berupa makanan atau alat tulis dari penukaran bintang dan kupon. (4) Memilih tipe token yang akan digunakan, yaitu bintang dan kupon. Kegiatan yang dilakukan yaitu Guru memilih tipe token yakni berupa bintang, bintang ini diberikan ketika siswa mencapai target atau sikap yang ditargetkan berubah dengan baik. Setiap harinya siswa mendapatkan bintang maksimal sebanyak empat buah. Dan pemberian bintang disesuaikan dengan nomor target yang tercapai. Karena terdapat empat target sikap yang berdasarkan pada empat indikator kedisiplinan. (5) Mengidentifikasi lokasi yang tepat ketika pemberian token. Kegiatan yang dilakukan yaitu Guru memberikan token bintang saat pembelajaran berlangsung ketika siswa mencapai target dan penukaran token bintang pada kupon serta hadiah di akhir pembelajaran.

5.1.2. Peningkatan kedisiplinan pada siswa kelas V sekolah dasar mengalami perkembangan yang pesat dengan diterapkannya teknik modifikasi perilaku token ekonomi ini. Perkembangan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dari persentase setiap indikator yaitu indikator pertama mengerjakan tugas dengan tertib yang mencapai hasil sebesar 48% dan siklus II sebesar 91%. Indikator kedua yaitu mengumpulkan tugas tepat waktu yang mencapai hasil siklus I sebesar 26% dan siklus II sebesar 100%. Indikator ketiga yaitu memperhatikan ketika guru menjelaskan yang mencapai hasil siklus I sebesar 17% dan siklus II sebesar 87%. Pada indikator keempat yaitu tidak

berjalan-jalan ketika pembelajaran berlangsung tidak mengalami peningkatan karena pada indikator terakhir ini semua siswa mencapai targetnya dengan perolehan kedisiplinan sebesar 100% pada siklus I dan siklus II. Maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kedisiplinan dari keseluruhan indikator dan pendapatan token dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 47%, pada presentase ketuntasan kedisiplinan berdasarkan depdiknas yakni 75% pada siklus I belum mencapai ketuntasan karena hanya mencapai ketuntasan 13% dan mengalami peningkatan sebesar 87% yaitu pada siklus II sebesar 100%. Hasil ketercapaian indikator tertinggi pada siklus I dicapai oleh indikator nomor 4 dan pada siklus II pada indikator 2 dan 4, selain itu hasil ketercapaian indikator terendah terdapat pada indikator 3 dengan indikator memperhatikan ketika guru menjelaskan.

5.2. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan ide atau sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa, khususnya dengan menerapkan teknik modifikasi perilaku token ekonomi pada siswa sekolah dasar. Rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut:

- 5.2.1. Dengan menerapkannya teknik modifikasi perilaku token ekonomi ini, sebaiknya dapat memunculkan motivasi intrinsik selain memunculkan motivasi ekstrinsik dalam diri siswa.
- 5.2.2. Sebelum melakukan penelitian mengenai perilaku, sebaiknya mengetahui dengan jelas perilaku yang akan diubah.
- 5.2.3. Perilaku yang akan diubah harus dapat diukur agar mengetahui perubahan dan peningkatan pada perilaku yang akan diubah tersebut.
- 5.2.4. Mengetahui dengan baik karakteristik siswa yang akan diubah perilakunya.
- 5.2.5. Berdasarkan hasil refleksi dari temuan-temuan pada siklus I dan siklus II maka peneliti merekomendasikan langkah-langkah teknik modifikasi perilaku token ekonomi yaitu:

- 1) Dalam menentukan target perilaku yang akan di ubah, guru terlebih dahulu menganalisis karakteristik siswa yang ada di kelas. Dan ketika menentukan target harus dimusyawarahkan dengan siswa dengan ketegasan guru.
- 2) Ketika mencari garis dasar untuk mengetahui keefektifan program, guru harus memunculkan hal berikut ini dalam tiap langkah di setiap indikator:
 - a. Guru memberikan motivasi.
 - b. Guru memberikan waktu pengerjaan tugas disesuaikan dengan kemampuan seluruh siswa.
 - c. Guru menjelaskan dengan memperhatikan ke arah seluruh siswa.
 - d. Guru memperlihatkan hadiah sebelum menerapkan token ekonomi.
- 3) Guru menyesuaikan budget yang dimiliki dalam pemberian hadiah dan siswa yang belum mencapai target tetap diberikan penguatan.
- 4) Penukaran token dengan hadiah dilakukan pada hari itu juga ketika siswa mencapai targetnya.
- 5) Lokasi dan waktu dalam penempelan dan penukaran token disesuaikan dan diatur dengan baik.